Tak Kapok, 9 PSK plus 1 Mucikari Diringkus Satpol PP Kabupaten Pasuruan

Selasa, 5 Juni 2018

Satpol PP Kabupaten Pasuruan meringkus 9 pekerja seks komersial (PSK) dan 1 mucikari dalam razia penyakit masyarakat (Pekat) pada Senin malam, 4 Juni 2018. Mereka terjaring saat menunggu pelanggan di wisma-wisma di sekitar Pesanggrahan dan Gang Sono, Kecamatan Prigen. Dari 9 PSK yang ditangkap, 3 berasal dari Garut, 2 dari Malang, dan sisanya dari Bandung, Mojokerto, Surabaya, dan Pasuruan. Mucikari tersebut berasal dari Mojokerto.

Kepala Satpol PP Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko, mengatakan bahwa dua dari PSK yang ditangkap pernah tertangkap sebelumnya. Ia mengungkapkan bahwa banyaknya PSK yang berkeliaran di wilayah Prigen disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ekonomi dan rasa ingin mencoba. Yudha juga mengungkapkan keprihatinan atas kondisi tersebut.

Satpol PP Kabupaten Pasuruan telah melakukan razia PSK di wilayah Prigen sebanyak empat kali selama bulan suci Ramadhan. Yudha menegaskan bahwa razia PSK akan terus dilakukan hingga menjelang Hari Raya Idul Fitri, namun sifatnya kondisional. Ia menyatakan bahwa jika laporan dan informasi tentang keberadaan PSK terus bermunculan, razia akan kembali digelar.

Setelah diamankan di Mako Satpol PP di Raci, 9 PSK dan 1 mucikari langsung mengikuti sidang tipiring di Pengadilan Negeri Kabupaten Pasuruan. Razia ini merupakan salah satu upaya untuk menekan angka prostitusi di Kabupaten Pasuruan, khususnya selama bulan suci Ramadhan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.